

**FONEM DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA PASAN (RATAHAN):**

**SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu

syarat mencapai gelar

Sarjana Sastra

Jurusan Sastra Inggris

**Oleh:**

**HAYAKO RAUTOY**

**17091102068**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2022**

# **FONEM DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA PASAN (RATAHAN):**

## **SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

**Hayako Rautoy<sup>1</sup>**

**Donald R. Lotulung<sup>2</sup>**

**Rosalina R. Raming<sup>3</sup>**

### **ABSTRACT**

*This research entitled “Fonem dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan (Ratahan): Suatu Analisis Kontrastif” is the requirement for the Bachelor Degree in Faculty of Humanities Sam Ratulangi University. This research aimed to identifying, classifying and describing phonemes in English as well as in Pasan (Ratahan) language, their distribution processes and phonotactic systems occur in both languages. The writer uses Ladefoged dan Johnson’s theories for finding out the phonemes in English and Pasan (Ratahan) language as well, Finegan’s theory to find out their distribution process and phonotactic systems occur in both languages, also Fisiak’s theory to find out the similarities or differences of phonemes in English and Pasan language as well. The writer uses 207 lists of vocabularies by Swadesh as the basic data to be research. This research uses descriptive qualitative method which are mean to describe and explain the problems that has found. The writer collected English data according to 207 vocabularies of Swadesh, meanwhile Pasan (Ratahan) language data is obtained through interviews with writers’ grandparents whom are fluent in speaking Pasan language. The results of this research show that phonemes found in English are 36 phonemes consisting of 14 vowel and 22 consonant. There are 28 phonemes in Pasan (Ratahan) consisting of 10 vowel and 18 consonant. The results of the distribution process of phonemes in English show that there are some vowel that are not located at the beginning and end of the word, as well as some consonant that are not located in the initial, middle or final position of the word. The result of the distribution process of phonemes in Pasan language also shows that there are some vowel that are not located at the beginning and end of the word, and some consonant are not located at the beginning and end of the word. The pattern of the phonotactic system in English is starting from 2 to 10 patterns of the phonotactic system in 1 to 3 syllables in English words, while the pattern of the phonotactic system in Pasan is starting from 2 to 12 patterns of the phonotactic system in 1 to 5 syllables in Pasan words based on 207 Swadesh’s vocabularies. The writer hopes that this research will be useful to improve the knowledge of readers about phoneme and phonology in linguistics study.*

---

*Keywords: Phonemes, English, Pasan Language, A Contrastive Analysis.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa yang bersangkutan

<sup>2</sup> Dosen pembimbing materi

<sup>3</sup> Dosen pembimbing teknis

## **Latar Belakang**

Bahasa adalah jantung dari manusia (O'Grady 2016: 1). Kita menggunakannya ketika kita berbicara, mendengar, membaca, menulis, dan berpikir. Kracht (2017: 3) menyatakan bahwa bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, itu adalah sistem semiotik. Itulah alasan mengapa bahasa sangat berkaitan dengan linguistik dan linguistik bergantung padanya. Linguistik adalah studi tentang bahasa (Bloomfield 2001: 1). O'Grady (2016: 1) menyatakan bahwa linguistik adalah studi tentang bagaimana bahasa bekerja; bagaimana bahasa itu digunakan, bagaimana ia diperoleh, bagaimana ia berubah dari waktu ke waktu, bagaimana ia direpresentasikan dalam otak dan sebagainya. Beberapa hal untuk dipelajari dalam linguistik: fonetik dan fonologi (bunyi), morfologi (kata), sintaksis (struktur kalimat), semantik (makna). Selain subbidang tersebut, ada beberapa subbidang lain, yaitu: linguistik historis, sosiolinguistik, pragmatik, analisis wacana, linguistik komputasional, psikolinguistik, neurolinguistik dan sebagainya.

Fonologi adalah cabang linguistik yang menyelidiki cara bunyi ujaran digunakan secara sistematis untuk membentuk kata dan ujaran (Katamba 1989: 60). Dari definisi-definisi fonologi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa fonologi adalah studi tentang bunyi yang berfokus pada bagaimana setiap kata berbunyi. Segmen suara terkecil yang dapat dibedakan berdasarkan kontrasnya dalam kata-kata dapat dikelompokkan bersama menjadi fonem.

O'Grady dan Dobrovolsky (2016: 57) mendefinisikan fonem sebagai bunyi bahasa yang terorganisir menjadi unit-unit kontras, berdasarkan sifat fonetik bunyi dan apakah sifat tersebut dapat digunakan untuk membedakan kata. Fonem adalah kategori mental; mereka ada dalam pikiran kita untuk tujuan menciptakan kontras di antara kata-kata. Alasan penulis memilih fonem dalam desain penelitiannya yaitu secara ilmiah untuk mempelajari lebih lanjut tentang fonem baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa daerah. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis fonem dalam 2 bahasa yang berbeda; Bahasa Inggris dan bahasa Pasan.

Penutur bahasa Inggris Anglo-Saxon mulai datang ke Inggris pada awal abad kelima. Ada sedikit bukti sejarah tentang asal usul yang kita sebut Indo-Eropa. Bahasa Inggris adalah anggota cabang bahasa Jerman dari Indo-Eropa (Hogg dan Denison

2016: 3). Saat ini, bahasa Inggris Amerika sangat berpengaruh, karena dominasi Amerika Serikat atas sinema, televisi, musik populer, perdagangan, dan teknologi (termasuk internet).

Bahasa Pasan (Ratahan) yang dulunya disebut bahasa Toratan dituturkan di Sulawesi Utara, Indonesia, sekitar 150 kilometer sebelah selatan Manado di Kabupaten Minahasa Tenggara. Masyarakat adat menyebut bahasa ini Pasan atau Toratan agar tidak tertukar dengan nama kabupaten yang bernama Ratahan. Seiring berjalannya waktu, bahasa Toratan sekarang lebih sering disebut bahasa Pasan. Himmelmann dan Wolff (1998: 3) menyatakan dalam bukunya, disebutkan bahwa menurut Tryon (1994: 235), mengutip Ethnologue karya Barbara Grimes (1988), mencantumkan terdapat 30.000 pembicara pada waktu itu. Diperkirakan sekarang bahasa Pasan hanya tersisa 500 penutur yang masih menggunakan bahasa tersebut, sebagian besar berusia di atas 60 tahun dan beberapa ribu setengah penutur. Penulis kemudian mencari tahu lebih dalam melalui internet dan menemukan bahwa bahasa Pasan masih dituturkan di desa-desa seperti di Desa Wongkay, Desa Pangu, Desa Wioi (Kecamatan Ratahan Timur), Desa Rasi, Desa Tosuraya, Desa Pangu, Desa Lowu (Kecamatan Ratahan). Kebanyakan dari penutur yang masih fasih berbahasa Pasan berusia 60 tahun ke atas, sisanya hanya setengah penutur.

Penulis memilih fonem karena dapat memberikan pengetahuan atau informasi dari masyarakat lokal tentang bahasa daerah. Penulis mengambil bahasa Pasan, dikarenakan bahasa tersebut sebenarnya merupakan bahasa daerah dari penulis tetapi tidak dipahami dengan baik oleh penulis, kurangnya pengetahuan dari masyarakat setempat tentang bahasa tersebut, dan untuk memperkenalkan bahasa daerah kepada teman-teman dan masyarakat sekitar. Penulis memilih topik ini, karena melihat hal yang menarik untuk diteliti, terutama topik yang jarang diteliti dalam penelitian apapun di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemikiran di atas, ada beberapa masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa saja fonem dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan)?

2. Bagaimana proses distribusi dan sistem fonotaktik yang terjadi pada fonem-fonem dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan)?
3. Apa persamaan dan perbedaan fonem, proses distribusi dan pola fonotaktik dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan)?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai:

1. Mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mendeskripsikan fonem dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan).
2. Menganalisis dan mendeskripsikan proses distribusi dan sistem fonotaktik fonem dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan).
3. Menemukan persamaan dan perbedaan fonem, proses distribusi dan pola fonotaktik dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan).

### **Manfaat Penelitian**

Ada dua keuntungan yang dapat dicapai melalui penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penggunaan teori-teori fonologis dalam analisis linguistik .
2. Secara praktis, penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Sam Ratulangi, untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang proses fonologi dalam bahasa Inggris dan bahasa daerah. Di sisi lain, penelitian ini dapat dimaknai sebagai salah satu upaya nyata untuk menempatkan bahasa daerah sebagai bahasa yang harus dipelajari.

### **Tinjauan Pustaka**

Penulis telah menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. “A Comparative Analysis between English and Indonesian Phonological Systems” ditulis oleh Pallawa (2013), Jurnal. Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori Goldsmith 1995. Dia menyimpulkan bahwa, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dalam hal oposisi fonemik dan fitur fonetik.

2. “Analisis Fonem dalam Bahasa Aceh” ditulis oleh Helmi (2016), Jurnal. Dalam penelitiannya ia menggunakan teori Swadesh tahun 1952. Hasil penelitian: ini diarahkan untuk menemukan sistem fonologi fonem yang terdapat dalam bahasa Aceh. Fonem yang terdapat dalam bahasa Aceh berdasarkan kosakata Swadesh terdiri dari dua puluh satu fonem yang terdiri dari lima fonem vokal dan enam belas fonem konsonan. Fonem vokal dan konsonan adalah /e/, /a/, /o/, /i/, /b/, /g/, /k/, /l/, /r/, /ŋ/, /n/, /s/, /p/, /j/, /t/, /s/, /h/, /u/.
3. “Komparasi Fonem Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia dalam Buku Teks” ditulis oleh Faznur dan Nurhamidah (2020), Jurnal. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa fonem yang terdapat dalam bahasa Sunda ada 7 buah vokal, sedangkan dalam bahasa Indonesia ada 5 vokal. Konsonan dalam bahasa Sunda ada 18, sedangkan dalam bahasa Indonesia terdapat 21 konsonan.
4. “Contrastive Analysis of the Segmental Phonemes of English and Hausa Languages” ditulis oleh Malah dan Rashid (2015), Jurnal. Dalam penelitian ini, mereka menggunakan teori Lado (1957) dan teori Fries (2074). Hasil dari penelitian ini yaitu bahasa Inggris memiliki total 20 vokal. Dari jumlah tersebut, 12 merupakan vokal murni dan delapan diftong. Di sisi lain, Hausa memiliki 13 vokal – 10 murni dan 3 diftong. Bahasa Inggris memiliki 8 diftong, sedangkan bahasa Hausa hanya memiliki 3.
5. “Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur Bahasa Makassar Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra Angkatan 2012 Universitas Negeri Makassar” ditulis oleh Kartika (2017), Skripsi. Dalam penelitian ini, ia menggunakan teori Arief (1995), teori Alwi (2073) dan teori Mapau (2014). Bahasa Makassar memiliki 23 fonem, yaitu 18 fonem konsonan dan 5 fonem. Perubahan fonem yang terjadi : a). tambahan, misalnya /kena/, /jelek/, dan /cepat/ menjadi [kenna?], [jelle?], dan [ceppa?]. b). pelesapan (pengurangan), misalnya kata /hijau/ menjadi [ijo]. c). Monoftongisasi (diftong menjadi vokal), misalnya [ramai] diucapkan [rame].

## **Kerangka Teori**

Pada tahap ini, penulis menggunakan tiga teori yang relevan dengan penelitian ini. Teori Ladefoged dan Johnson (2015) untuk mengetahui fonem dalam bahasa Inggris maupun bahasa Pasan (Ratahan), teori Finegan (2015) untuk mengetahui proses distribusinya dan juga sistem fonotaktik dalam setiap bahasa. Penulis juga menggunakan teori Fisiak (1981) untuk mengetahui persamaan dan perbedaan fonem dalam kedua bahasa tersebut; Bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan).

Ladefoged dan Johnson (2015: 35) menyebutkan fonologi adalah gambaran tentang sistem dan pola bunyi yang terjadi dalam suatu bahasa. Ketika dua suara dapat digunakan untuk membedakan kata, mereka dikatakan memiliki fonem yang berbeda. Artinya, fonem berfungsi untuk membedakan kata atau bunyi. Fonem memiliki dua jenis yang membedakan dirinya dengan yang lain, yang disebut segmental dan suprasegmental.

Ladefoged dan Johnson (2015: 24) menyatakan bahwa, vokal dan konsonan dapat dianggap sebagai segmen dari ucapan. Bersama-sama mereka membentuk suku kata yang membentuk ucapan. Vokal adalah suara di mana tidak ada halangan pada aliran udara saat melewati dari laring ke bibir. Di sisi lain, konsonan adalah suara yang menghalangi aliran udara saat melewati laring ke bibir. Dalam penulisan fonem, penulis akan menggunakan phonetic transcription (IPA) untuk membedakan bunyi.

Finegan (2015:83) mengatakan bahwa distribusi memberikan simbol fonetik untuk setiap bunyi dan menggarisbawahi bagian kata yang relevan yang menunjukkan bunyi tersebut. Fonem-fonem tersebut terdapat pada awal, tengah dan akhir kata. Selain mencari fonem dan proses distribusinya, penulis juga mencari sistem fonotaktik dari bahasa Inggris dan bahasa Pasan. Aturan yang mencirikan struktur suku kata yang diizinkan dalam suatu bahasa disebut batasan urutan atau batasan fonotaktik, dan aturan tersebut menentukan apa yang membentuk suku kata (Finegan 2015: 129).

Penelitian ini merupakan penelitian kontrastif yang membandingkan dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan). Fisiak (1981: 1) menyatakan bahwa dua bahasa, mungkin lebih, dapat dibandingkan untuk menentukan perbedaan dan persamaan di antara keduanya. Linguistik kontrastif secara kasar dapat didefinisikan sebagai subdisiplin linguistik yang berkaitan dengan perbandingan dua atau lebih

bahasa atau subsistem bahasa untuk menentukan perbedaan dan persamaan di antara mereka.

### **Metodologi Penelitian**

Penulis memilih metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis fonem dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan). Studi penelitian yang menyelidiki kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau bahan sering disebut sebagai penelitian kualitatif (Fraenkel, Wallen dan Hyun 2012: 426). Data kualitatif bersifat detail, uraian tebal, menyelidiki secara mendalam, kutipan langsung menangkap perspektif dan pengalaman pribadi orang. Penulis mengambil metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis 207 daftar kosakata Swadesh.

Langkah awal yang penulis lakukan yaitu, mempersiapkan kebutuhan seperti telepon genggam, buku catatan, *laptop* dan mencari beberapa jurnal atau sumber *online* di internet (*Google*) yang berhubungan dengan fonem. Penulis juga telah melakukan survei terlebih dahulu sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara, seperti membuat janji dengan kakek dan nenek penulis. Penulis mengumpulkan data fonem bahasa Inggris dari internet, yaitu 207 kosakata Swadesh yang juga merupakan data dasar dalam pengumpulan data bahasa Pasan (Ratahan). Penulis menuliskan 207 kosakata Swadesh pada lembar kerja di *laptop*, sehingga lebih mudah untuk disimpan.

#### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengambil data bahasa Inggris dari internet, yaitu berdasarkan 207 kosakata Swadesh dan telah menuliskannya dalam sebuah buku secara berurutan. Data tersebut juga yang menjadi data awal bagi penulis untuk mengumpulkan data bahasa Pasan. Data bahasa Pasan dikumpulkan penulis dari wawancara dengan warga desa Wongkay yang masih fasih berbahasa tersebut. Kriteria informan: berusia di atas 60 tahun dan fasih berbahasa Pasan. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, penulis pergi ke Desa Wongkay dan bertemu dengan kakek dan nenek penulis. Saat tiba di rumah kakek dan nenek, penulis tentunya menyapa dan menjelaskan maksud kedatangannya kepada informan (kakek dan nenek penulis), juga meminta waktu untuk melakukan wawancara. Wawancara disesuaikan dengan 207 kosakata dari Swadesh. Saat melakukan wawancara, penulis merekam percakapan tersebut menggunakan telepon genggam, sambil menulis jawaban dari

informan di buku catatan. Setelah semua sumber terkumpul, penulis menuliskan data tersebut pada kertas atau dokumen *word* untuk memudahkan dalam mengklasifikasi dan mengidentifikasi 207 kosakata dan untuk mengetahui fonem apa saja yang terdapat dalam bahasa Inggris, maupun bahasa Pasan (Ratahan) berdasarkan 207 kosakata Swadesh, menurut teori Ladefoged dan Johnson (2015).

## 2. Analisis Data

Setelah data terkumpul, penulis menyusun data-data dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan berdasarkan urutan 207 daftar kosakata Swadesh lalu menganalisis dan mencari tahu fonem apa saja yang terdapat dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan). Ia menggunakan teori Ladefoged dan Johnson (2015) untuk mengetahui fonem dalam bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan) menggunakan *International Phonetic Alphabet* dalam penulisan fonem. Penulis menggunakan teori Finegan (2015) untuk mengetahui proses distribusi fonem dan untuk mengetahui sistem fonotaktik dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan (Ratahan). Ia juga menggunakan teori Fisiak (1981) untuk mengetahui persamaan dan perbedaan fonem pada kedua bahasa tersebut; Bahasa Inggris dan bahasa Pasan (Ratahan).

## **IDENTIFIKASI, KLASIFIKASI DAN DESKRIPSI FONEM, PROSES DISTRIBUSI DAN POLA FONOTAKTIK DALAM BAHASA INGGRIS**

Pada bab ini, penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mendeskripsikan data mengenai fonem, proses distribusi serta pola sistem fonotaktik dalam bahasa Inggris yang telah dikumpulkan melalui metode observasi berdasarkan 207 kosakata Swadesh (1952) dan teori Ladefoged dan Johnson (2015).

Ladefoged dan Johnson (2015:24) menjelaskan fonem terbagi dalam 2 bagian, yaitu: segmental dan suprasegmental. Fonem segmental terdiri dari vokal dan konsonan yang dapat dianggap sebagai segmen dari ucapan. Bersama-sama mereka membentuk suku kata yang membentuk ucapan. Vokal adalah suara di mana tidak ada halangan pada aliran udara saat melewati dari laring ke bibir. Di sisi lain, konsonan adalah suara yang menghalangi aliran udara saat melewati laring ke bibir. Dalam penulisan fonem, penulis menggunakan *phonetic transcription (IPA)* untuk membedakan bunyi.

## Fonem dalam Bahasa Inggris

Penulis telah menganalisis data dalam Bahasa Inggris berdasarkan 207 kosakata Swadesh, fonem-fonem yang terdapat dalam bahasa Inggris sebanyak 36 fonem yang terdiri dari 14 fonem vokal, yaitu: /a/, /ɪ/, /u/, /i/, /e/, /æ/, /ʌ/, /ɛ/, /ʊ/, /ɑ/, /ɔ/, /ə/, /o/, /ɜ/ dan 22 fonem konsonan, yaitu: /j/, /h/, /w/, /ð/, /s/, /t/, /r/, /n/, /l/, /m/, /f/, /θ/, /v/, /b/, /g/, /ŋ/, /d/, /k/, /ʃ/, /tʃ/, /z/, /p/.

## Distribusi Fonem

Finegan (2015: 83) mengatakan bahwa distribusi memberikan simbol fonetik untuk setiap bunyi dan menggarisbawahi bagian kata yang relevan yang menunjukkan bunyi tersebut. Kata-kata tersebut berada di awal, tengah dan akhir kata dari bunyi-bunyi tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis fokus pada distribusi fonem vokal dan konsonan dalam Bahasa Inggris.

### 1). Distribusi fonem vokal

No.	Fonem		Distribusi	
	Vokal	Awal	Tengah	Akhir
1.	/a/	[aɪs] 'ice'	[waɪf] 'wife'	
2.	/ɪ/	[ɪf] 'if'	[bɪg] 'big'	[laɪ] 'lie'
3.	/u/		[ruːt] 'root'	[tuː] 'two'
4.	/i/	[ɪr] 'ear'	[liːf] 'leaf'	[hiː] 'he'
5.	/e/		[reɪn] 'rain'	
6.	/æ/	[æt] 'at'	[mæn] 'man'	
7.	/ʌ/	[ˈʌðər] 'other'	[wʌn] 'one'	
8.	/ɛ/	[ɛg] 'egg'	[lɛg] 'leg'	
9.	/ʊ/		[maʊθ] 'mouth'	[haʊ] 'how'
10.	/ɑ/		[nɑt] 'not'	
11.	/ɔ/	[ɔl] 'all'	[dɔg] 'dog'	
12.	/ə/		[ˈfaɪər] 'fire'	
13.	/o/	[oʊld] 'old'	[roʊp] 'rope'	
14.	/ɜ/	[ɜrθ] 'earth'	[bɜrd] 'bird'	

### 2). Distribusi Fonem Konsonan

No	Fonem		Distribusi		
	Konsonan	Awal	Tengah	Akhir	
1.	/j/	[ju] 'you'	[fju] 'few'		
2.	/h/	[hi] 'he'			
3.	/w/	[wi] 'we'	[swim] 'swim'		
4.	/ð/	[ðis] 'this'	[ʼʌðər] 'other'	[brið] 'breathe'	
5.	/s/	[si] 'sea'	[dʌst] 'dust'	[aɪs] 'ice'	
6.	/t/	[tai] 'tie'	[stɑr] 'star'	[nɑt] 'not'	
7.	/r/	[rʌb] 'rub'	[θri] 'three'	[ɪr] 'ear'	
8.	/n/	[nek] 'neck'	[ænd] 'and'	[ɪn] 'in'	
9.	/l/	[laɪ] 'lie'	[ˈbɛli] 'belly'	[ɔl] 'all'	
10.	/m/	[mit] 'meat'	[smɛl] 'smell'	[sʌm] 'some'	
11.	/f/	[fæt] 'fat'	[left] 'left'	[ɪf] 'if'	
12.	/θ/	[θɪn] 'thin'		[wɪθ] 'with'	
13.	/v/	[ˈvʌmət] 'vomit'	[ˈlɪvər] 'liver'	[lɪv] 'live'	
14.	/b/	[bɪg] 'big'	[ˈhʌzbənd] 'husband'	[rʌb] 'rub'	
15.	/g/	[gɪv] 'give'	[ˈfɪŋɡər,neɪl] 'fingernail'	[ɛɡ] 'egg'	
16.	/ŋ/		[θɪŋk] 'think'	[sɪŋ] 'sing'	
17.	/d/	[dɪg] 'dig'		[red] 'red'	
18.	/k/	[kʌt] 'cut'	[skɑɪ] 'sky'	[sʌk] 'suck'	
19.	/ʃ/	[ʃɔrt] 'short'		[æʃ] 'ash'	
20.	/tʃ/	[tʃaɪld] 'child'		[skrætʃ] 'scratch'	
21.	/z/		[ˈhʌzbənd] 'husband'	[noʊz] 'nose'	
22.	/p/	[pʊl] 'pull'	[spɪt] 'spit'	[roʊp] 'rope'	

### Pola Sistem Fonotaktik

Pada penelitian ini, penulis menemukan pola fonotaktik dalam Bahasa Inggris sesuai dengan teori dari Finegan (2015: 129) yang mengatakan dalam bukunya bahwa aturan yang mencirikan struktur suku kata yang diizinkan dalam suatu bahasa disebut batasan urutan atau batasan fonotaktik, dan aturan tersebut menentukan apa yang membentuk suku kata yang mungkin terbentuk.

No.	Pola Suku Kata	Pola Sistem Fonotaktik	Fonem dan Kata
1.	Pola sistem fonotaktik pada kata dasar bersuku satu	VK	[ɔl] 'all', [ɛg] 'egg', [iɪ] 'ear', [it] 'eat'
		VKK	[ɜrθ] 'earth', [ænd] 'and'
		KKVV	[bloʊ] 'blow', [flaɪ] 'fly', [θroʊ] 'throw'
		KVVVK	[ˈfaɪə] 'fire'
		KKKVVK	[streɪt] 'straight'
2.	Pola sistem fonotaktik pada kata dasar bersuku dua	VKVK	[ˈʌðər] 'other'
		KVKVK	[ˈwʊmən] 'woman', [ˈmʌðər] 'mother', [ˈfɑðər] 'father', [ˈfeðər] 'feather'
		KKVVVK	[ˈflaʊər] 'flower'
		KVKKVVK	[ˈhʌzbənd] 'husband'
3.	Pola sistem fonotaktik pada kata dasar bersuku tiga	KVKKVKKVVK	[ˈfɪŋgər,neɪl] 'fingernail'

## IDENTIFIKASI, KLASIFIKASI DAN DESKRIPSI FONEM, PROSES DISTRIBUSI DAN POLA FONOTAKTIK DALAM BAHASA PASAN (RATAHAN)

Pada penelitian ini, penulis menemukan fonem dalam Bahasa Pasan dari 207 kosakata Swadesh berdasarkan analisis fonem yang sebelumnya telah ditemukan dalam Bahasa Inggris. Seperti pada bab sebelumnya, dijelaskan bahwa fonem adalah bagian segmental yang membentuk kata, yaitu vokal dan konsonan (Ladefoged dan Johnson 2015).

### Fonem dalam Bahasa Pasan (Ratahan)

Fonem yang ditemukan dalam Bahasa Pasan (Ratahan) dari 207 kosakata Swadesh sebanyak 10 fonem vokal, yaitu: /a/, /ɪ/, /u/, /ɛ/, /ɔ/, /i/, /e/, /o/, /ə/, /ɔ/ dan 18 fonem konsonan, yaitu: /y/, /k/, /m/, /s/, /t/, /n/, /r/, /p/, /w/, /l/, /c/, /b/, /ŋ/, /f/, /h/, /j/, /d/, /ʒ/.

## Distribusi Fonem

Finegan (2015: 83) mengatakan bahwa distribusi memberikan simbol fonetik untuk setiap bunyi dan menggarisbawahi bagian kata yang relevan yang menunjukkan bunyi tersebut. Kata-kata tersebut berada di awal, tengah dan akhir kata dari bunyi-bunyi tersebut.

### 1). Distribusi Vokal

No.	Fonem	Distribusi		
	Vokal	Awal	Tengah	Akhir
1.	/a/	[ <u>a</u> pa] ‘apa’	[ka <u>a</u> ] ‘kau’	[suwapa <u>a</u> ] ‘suwapa’
2.	/i/	[ <u>i</u> sɛ] ‘ise’	[im <u>b</u> i <u>k</u> i] ‘imbiki’	[ <u>i</u> s <u>i</u> ] ‘isi’
3.	/u/	[ <u>u</u> lɪr] ‘ulir’	[sum <u>p</u> u <u>r</u> wane] ‘sumpuruwane’	[k <u>u</u> t <u>u</u> ] ‘kutu’
4.	/ɛ/		[rak <u>ɛ</u> l] ‘rakel’	[huan <u>ɛ</u> ] ‘huane’
5.	/ɔ/		[p <u>ɔ</u> n] ‘pun’	[la <u>ɔ</u> ] ‘lau’
6.	/i/	[ <u>i</u> maase] ‘imaase’	[kaci <u>ʔ</u> ] ‘kaci’	[ <u>i</u> sai] ‘isai’
7.	/e/	[ <u>e</u> is] ‘eis’	[te <u>ʔ</u> e] ‘te’e’	[ <u>i</u> maase] ‘imaase’
8.	/ə/		[kaner <u>ə</u> n] ‘kaneren’	
9.	/o/	[ <u>o</u> ndei] ‘ondei’	[rar <u>o</u> a] ‘raroa’	[koloko <u>o</u> ] ‘koloko’
10.	/ɔ/		[t <u>ɔ</u> n] ‘taun’	

### 2). Distribusi Konsonan

No	Fonem	Distribusi		
	Konsonan	Awal	Tengah	Akhir
1.	/y/	[ <u>y</u> umaʔ] ‘yuma’	[toŋka <u>y</u> a] ‘tongkaya’	
2.	/k/	[ <u>k</u> inas] ‘kinas’	[ma <u>k</u> upal] ‘makupal’	[ <u>i</u> y <u>k</u> ] ‘iyik’
3.	/m/	[ <u>m</u> arau] ‘marau’	[ <u>i</u> mb <u>i</u> k <u>i</u> ] ‘imbiki’	[maŋ <u>m</u> u <u>m</u> ] ‘manginum’
4.	/s/	[ <u>s</u> ine] ‘sine’	[taun <u>s</u> a] ‘taunsa’	[manip <u>s</u> ] ‘manipis’
5.	/t/	[ <u>t</u> omata] ‘tomata’	[u <u>t</u> ak] ‘utak’	
6.	/n/	[ <u>n</u> ale] ‘nale’	[kaner <u>n</u> ] ‘kaneren’	[t <u>i</u> kin] ‘tikin’
7.	/r/	[ <u>r</u> ak] ‘rak’	[ma <u>r</u> au] ‘marau’	[mak <u>ɔ</u> r] ‘makur’

8.	/p/	[pisi] ‘pisi’	[rapun] ‘rapuan’	[manyap] ‘manyap’
9.	/w/	[wanea] ‘wanea’	[suwapa] ‘suwapa’ [tuwo] ‘tuwo’	
10.	/l/	[lutuən] ‘lutuan’	[tatu <u>l</u> u] ‘tatulu’	[rakε] ‘rakil’
11.	/c/	[c <u>a</u> n] ‘can’	[kaci?] ‘kaci’	
12.	/b/	[bu <u>ṅ</u> aŋ] ‘bungang’	[lob <u>e</u> n] ‘loben’	
13.	/ŋ/		[toŋkaya] ‘tongkaya’	[yamaŋ] ‘yamang’
14.	/f/			[kukaf] ‘kukaf’
15.	/h/	[hahasen] ‘hahasen’	[mak <u>i</u> hi] ‘makihi’	[molabah] ‘molabah’
16.	/j/	[janton] ‘jantong’		
17.	/d/		[mindak] ‘mindak’	
18.	/ʔ/		[tiʔi] ‘ti’i’	[yaʔ] ‘ya’

### Pola Sistem Fonotaktik

Pada penelitian ini, penulis menemukan pola fonotaktik dalam Bahasa Pasan sesuai dengan teori dari Finegan (2015: 129) yang mengatakan dalam bukunya bahwa aturan yang mencirikan struktur suku kata yang diizinkan dalam suatu bahasa disebut batasan urutan atau batasan fonotaktik, dan aturan tersebut menentukan apa yang membentuk suku kata yang mungkin terbentuk.

No.	Pola Suku Kata	Pola Sistem Fonotaktik	Fonem dan Kata
1.	Pola sistem fonotaktik pada kata dasar bersuku satu	KV	[tu] ‘tuu’, [wu] ‘wuu’, [pa] ‘pa’, [di] ‘di’, [wo] ‘wu’,
		KVV	[kau] ‘kau’, [rui] ‘rui’, [lau] ‘lau’, [wae] ‘wae’, [koi] ‘koi’,
2.	Pola sistem fonotaktik pada	VKV	[ise] ‘ise’, [apa] ‘apa’, [isi] ‘isi’, [ake] ‘ake’, [awu] ‘awu’,

	kata dasar bersuku dua	VKVV	[Isai] ‘ <i>isai</i> ’, [atei] ‘ <i>atei</i> ’,
		KVKKV	[mempo] ‘ <i>mempo</i> ’, [kanya] ‘ <i>kanya</i> ’, [karna] ‘ <i>karna</i> ’,
		KVVKVK	[maoman] ‘ <i>maoman</i> ’, [maetak] ‘ <i>maetak</i> ’, [koanen] ‘ <i>koanen</i> ’,
		VKVKV	[I kumu] ‘ <i>i kumu</i> ’,
		VKVVKV	[imaase] ‘ <i>imaase</i> ’,
3.	Pola sistem fonotaktik pada kata dasar bersuku tiga	KVKKVVK	[mundaum] ‘ <i>mundaum</i> ’,
		KVKVKKVK	[mukantar] ‘ <i>mukantar</i> ’, [namontol] ‘ <i>namontol</i> ’, [malimbuŋ] ‘ <i>malimbuŋ</i> ’,
		KVKVKKVV	[mayantee] ‘ <i>mayantee</i> ’
		KVKVKKVK	[kahuraŋen] ‘ <i>kahuraŋen</i> ’, [munanayaŋ] ‘ <i>munanayang</i> ’,
4.	Pola sistem fonotaktik pada kata dasar bersuku empat	KVKVKKVKV	[makurakura] ‘ <i>makurakura</i> ’
		KVKKVKVKVKV	[sumpuruwane] ‘ <i>sumpuruwane</i> ’,
5.	Pola sistem fonotaktik pada kata dasar bersuku lima	KVKVKKVKVKVK	[maŋintalulir] ‘ <i>mangintalulir</i> ’,

### **PERSAMAAN DAN PERBEDAAN FONEM DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA PASAN (RATAHAN)**

Pada bab ini, penulis telah mengidentifikasi dan menemukan persamaan dan perbedaan fonem dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan (Ratahan). Fisiak (1981: 1) menyatakan bahwa dua bahasa, mungkin lebih, dapat dibandingkan untuk menentukan perbedaan dan persamaan di antara keduanya. Linguistik kontrastif secara kasar dapat didefinisikan sebagai subdisiplin linguistik yang berkaitan dengan perbandingan dua

atau lebih bahasa atau subsistem bahasa untuk menentukan perbedaan dan persamaan di antara mereka.

Berdasarkan 207 kosakata Swadesh, penulis menemukan bahwa, terdapat 10 fonem vokal yang sama dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan, yaitu: /a/, /ɪ/, /u/, /i/, /e/, /ɛ/, /ɔ/, /ɒ/, /ə/, /o/, sedangkan ada 4 fonem vokal yang ada di Bahasa Inggris namun tidak terdapat dalam Bahasa Pasan, yaitu: /æ/, /ʌ/, /ɑ/, /ɜ/. Fonem konsonan yang sama dalam dua bahasa tersebut, yakni: /j/, /h/, /w/, /s/, /t/, /r/, /n/, /l/, /m/, /f/, /b/, /ŋ/, /d/, /k/, /p/. Di samping itu, ada 7 fonem konsonan yang ada dalam Bahasa Inggris namun tidak ada dalam Bahasa Pasan, yaitu: /ð/, /θ/, /v/, /g/, /ʃ/, /tʃ/, /z/, sedangkan, ada 2 fonem konsonan yang ada dalam Bahasa Pasan, namun tidak terdapat dalam Bahasa Inggris, yakni: /c/ dan /ʔ/.

Hasil distribusi fonem pada Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan berdasarkan 207 kosakata Swadesh, menunjukkan bahwa: terdapat 2 fonem vokal dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Pasan yang tidak terletak pada posisi awal kata, yaitu: /ɔ/ dan /ə/. Di samping itu, ada 2 fonem vokal dalam Bahasa Pasan yang tidak terletak pada posisi akhir kata, yakni: /ə/ dan /ɔ/ yang juga terjadi demikian dalam Bahasa Inggris, sedangkan, fonem /a/, /e/, /æ/, /ʌ/, /ɛ/, /ɑ/, /ɒ/, /ə/, /o/, /ɜ/ tidak terletak pada posisi akhir kata dalam bahasa Inggris. Distribusi fonem konsonan yang dianalisis oleh penulis menyatakan bahwa 1 fonem yang sama dalam dua bahasa tersebut, yaitu: /ŋ/ tidak terletak pada posisi awal kata. Selanjutnya, ada perbedaan proses distribusi dalam dua bahasa tersebut, yakni fonem /h/, /θ/, /tʃ/, /d/, /ʃ/ tidak terletak pada posisi tengah kata dalam Bahasa Inggris, sedangkan semua fonem konsonan terletak pada posisi tengah kata dalam Bahasa Pasan. Untuk posisi akhir kata, terdapat persamaan, yaitu: fonem /j/, dan /w/ tidak terletak pada posisi akhir kata dalam bahasa Inggris maupun dalam Bahasa Pasan. Di lain sisi, fonem /y/, /t/, /w/, /c/, /b/, /j/, /d/ tidak terletak pada posisi akhir kata dalam bahasa pasan, sedangkan fonem /f/ hanya terletak pada akhir kata dalam bahasa Pasan.

Pada penelitian ini, penulis menemukan beberapa perbedaan pola sistem fonotaktik dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan (Ratahan), sesuai dengan teori dari Finegan (2015: 129) yang mengatakan dalam bukunya bahwa aturan yang mencirikan struktur suku kata yang diizinkan dalam suatu bahasa disebut batasan urutan atau batasan fonotaktik, dan aturan tersebut menentukan apa yang membentuk suku kata

yang mungkin terbentuk. Pola sistem fonotaktik dalam bahasa Inggris yaitu dimulai dari 2 sampai dengan 10 pola sistem fonotaktik dalam 1 sampai 3 suku kata pada kata-kata dalam bahasa Inggris berdasarkan kosakata Swadesh, sedangkan, pola sistem fonotaktik dalam bahasa Pasan yaitu dimulai dari 2 sampai dengan 12 pola sistem fonotaktik dalam 1 sampai 5 suku kata pada kata-kata dalam bahasa Pasan berdasarkan 207 kosakata Swadesh.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

- 1). Fonem yang ditemukan dalam Bahasa Inggris yaitu sebanyak 36 fonem yang terdiri dari 14 fonem vokal dan 22 fonem konsonan. Fonem vokal dan konsonan tersebut adalah: /a/, /ɪ/, /u/, /i/, /e/, /æ/, /ʌ/, /ɛ/, /ʊ/, /ɑ/, /ɔ/, /ə/, /o/, /ɜ/, /j/, /h/, /w/, /ð/, /s/, /t/, /r/, /n/, /l/, /m/, /f/, /θ/, /v/, /b/, /g/, /ŋ/, /d/, /k/, /ʃ/, /ʒ/, /z/, /p/. Fonem-fonem yang terdapat dalam bahasa Pasan (Ratahan) sebanyak 28 fonem yang terdiri dari 10 fonem vokal dan 18 fonem konsonan. Fonem vokal dan fonem konsonan tersebut adalah: /a/, /ɪ/, /u/, /ɛ/, /ʊ/, /i/, /e/, /o/, /ə/, /ɔ/, /y/, /k/, /m/, /s/, /t/, /n/, /r/, /p/, /w/, /l/, /c/, /b/, /ŋ/, /f/, /h/, /j/, /d/, /ʒ/.
- 2). Distribusi fonem vokal dalam Bahasa Inggris yang dianalisis oleh penulis menyatakan bahwa fonem /u/, /e/, /ʊ/, /ɑ/, /ə/ tidak terletak pada posisi awal kata dalam bahasa Inggris, sedangkan, fonem /a/, /e/, /æ/, /ʌ/, /ɛ/, /ɑ/, /ɔ/, /ə/, /o/, /ɜ/ tidak terletak pada posisi akhir kata dalam bahasa Inggris. Distribusi fonem konsonan yang dianalisis oleh penulis menyatakan bahwa fonem /z/ dan /ŋ/ tidak terletak pada posisi awal kata. Selanjutnya, fonem /h/, /θ/, /ʒ/, /d/, /ʃ/ tidak terletak pada posisi tengah kata, serta fonem /j/, /h/, /w/ tidak terletak pada posisi akhir kata dalam bahasa Inggris. Hasil distribusi fonem vokal dalam Bahasa Pasan (Ratahan) menyatakan bahwa fonem /ɛ/, /ʊ/, /ə/, /ɔ/, tidak terletak pada posisi awal kata dalam bahasa Pasan, di samping itu fonem /ə/ /ɔ/ juga tidak terletak pada posisi akhir kata dalam bahasa Pasan berdasarkan kosakata Swadesh. Hasil distribusi fonem konsonan menyatakan fonem /ŋ/, /f/, /d/, /ʒ/ tidak terletak pada awal kata, fonem /y/, /t/, /w/, /c/, /b/, /j/, /d/ tidak terletak pada posisi akhir kata dalam bahasa Pasan, sedangkan fonem /f/ hanya terletak pada akhir kata dalam bahasa Pasan, berdasarkan kosakata Swadesh. Pola sistem fonotaktik dalam bahasa Inggris yaitu dimulai dari 2 sampai

dengan 10 pola sistem fonotaktik dalam 1 sampai 3 suku kata pada kata-kata dalam bahasa Inggris berdasarkan kosakata Swadesh. Pola sistem fonotaktik dalam bahasa Pasan yaitu dimulai dari 2 sampai dengan 12 pola sistem fonotaktik dalam 1 sampai 5 suku kata pada kata-kata dalam bahasa Pasan berdasarkan kosakata Swadesh.

- 3). Berdasarkan 207 kosakata Swadesh, persamaan yang ditemukan penulis yaitu, terdapat 10 fonem vokal yang sama dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pasan, yaitu: /a/, /ɪ/, /u/, /i/, /e/, /ɛ/, /ʊ/, /ɔ/, /ə/, /o/, sedangkan ada 4 fonem vokal yang ada di Bahasa Inggris namun tidak terdapat dalam Bahasa Pasan, yaitu: /æ/, /ʌ/, /ɑ/, /ɜ/. Fonem konsonan yang sama dalam dua bahasa tersebut, yakni: /j/, /h/, /w/, /s/, /t/, /r/, /n/, /l/, /m/, /f/, /b/, /ŋ/, /d/, /k/, /p/. Di samping itu, ada 7 fonem konsonan yang ada dalam Bahasa Inggris namun tidak ada dalam Bahasa Pasan, yaitu: /ð/, /θ/, /v/, /g/, /ʃ/, /tʃ/, /z/, sedangkan, ada 2 fonem konsonan yang ada dalam Bahasa Pasan, namun tidak terdapat dalam Bahasa Inggris, yakni: /c/ dan /ʔ/.

### **Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memerlukan ide, saran, kritik yang bersifat membangun. Melalui penelitian ini, penulis berharap semakin banyak mahasiswa Sastra Inggris peminatan Linguistik yang meneliti lebih lanjut tentang fonem atau fonologi pada bahasa daerah masing-masing. Masih banyak bahasa daerah yang belum pernah diteliti secara fonologis. Begitu banyak hal yang bisa digali tentang fonem atau sub bidang fonologi linguistik yang bisa menggali potensi dan menambah wawasan mahasiswa serta pembaca mengenai linguistik. Melalui penelitian ini, pembaca atau peneliti selanjutnya bisa mengetahui tentang fonem, distribusi fonem dan juga pola sistem fonotaktik yang terjadi dalam suatu bahasa, serta bisa mengembangkan penelitian serupa di kemudian hari.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akmajian, Adrian., Demers, Richard A., Farmer, Ann K. dan Harnish, Robert M. 2010. *Linguistics: An Introduction to Language and Communication; sixth edition.* London: Massachusetts Institute of Technology.
- Bagariang, Tri Oktaviani. 2016. "A Contrastive Analysis of Phonemes in English dan Toba Batak Language". Skripsi. Medan: University of Sumatera Utara.

- Bloomfield, Leonard. 2001. *Language*. New York: Foreign Language Teaching and Research Press.
- Brooks Greg., Beard Roger dan Ampaw-Farr Jaz. 2019. “English has 100+ Phonemes’: some Errors and Confusions in Contemporary Commercial Phonics Schemes”. *Routledge. Taylor dan Francis Group* (Online).
- Faznur, Lutfi S. dan Nurhamidah, Didah. 2020. “Komparasi Fonem Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia dalam Buku Teks”. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Finegan, Edward. 2015. *Language; It’s Structure and Use* 7<sup>th</sup> edition. United States of America: Cengage Learning.
- Fisiak, Jacek. 1981. *Contrastive Linguistics and the Language Teacher*. Oxford: Pergamon Press.
- Fraenkel, Jack R., Wallen, Norman E. dan Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*: 8<sup>th</sup> edition. New York: McGraw-Hill.
- Genetti, Carol. 2014. *How Languages Work: An Introduction to Language and Linguistics*. New York: Cambridge University Press.
- Helmi, Rahil. 2016. “Analisis Fonem dalam Bahasa Aceh”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Himmelman, Nikolaus P. dan Wolff, John U. 1998. *Toratán (Ratahan)*. Ratahan: München: Lincom Europa.
- Hogg, Richard dan Denison, David. 2016. *A History of the English Language*. New York: Cambridge University Press.
- Kartika, Damayanti L. 2017. “Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur Bahasa Makassar Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra Angkatan 2012 Universitas Negeri Makassar”. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Katamba, Francis. 1989. *An Introduction to Phonology*. New York: Longman Group UK Limited.
- Kracht, Marcus. 2017. *Introduction to Linguistics*. Los Angeles: Department of Linguistics, UCLA.

- Ladefoged, Peter dan Johnson Keith. 2015. *A Course in Phonetics 7<sup>th</sup> edition*. USA: Cengage Learning.
- Malah, Zubairu dan Rashid, Sabariah Md. 2015. "Contrastive Analysis of the Segmental Phonemes of English and Hausa Languages". *International Journal of Languages, Literature and Linguistics*, Vol. 1, No. 2.
- Masfufah, Nurul. 2018. "A Contrastive Analysis of Vowel and Consonant Phonemes in Indonesian and Benuaq Language". *Kantor Bahasa Kalimantan Timur*. Vol. 13, No. 2.
- O'Grady, William dan Archibald, Jhon. 2016. *Contemporary Linguistic Analysis: An Introduction*. Canada: Pearson Canada Inc.
- Pallawa, Baso A. 2013. "A Comparative Analysis between English and Indonesian Phonological Systems". *International Journal of English Language Education*, Vol. 1, No. 3.
- Pathak, Abhishek., Velasco Carlos dan Spence Charles. 2019. "The Sound of Branding: An analysis of the Initial Phonemes of Popular Brand Names". *Springer Nature Limited*.
- Sualang, F. 2010. *Kamus Bahasa Toratan*. Manado: Dr. F. Sualang, M.Th.
- Suchard, Benjamin D. 2018. "The Vokalic Phonemes of Tiberian Hebrew". *National Association of Professors of Hebrew*.